

IHSG	6,857
Change (%)	0.18%
Net Foreign Buy (YTD)	3.48 T
Support	6880
Resistance	6970

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC.JK	1,221.67	↓ -1.42%
IDXCYCLIC.JK	847.04	↑ 0.17%
IDXENERGY.JK	2,114.76	↑ 1.01%
IDXFINANCE.JK	1,415.12	↑ 0.39%
IDXHEALTH.JK	1,560.95	↑ 0.28%
IDXNONCYC.JK	740.00	↑ 0.41%
IDXINDUST.JK	1,206.77	↑ 1.03%
IDXINFRA.JK	844.79	↑ 0.36%
IDXPROPERT.JK	692.02	↓ -0.33%
IDXTECHNO.JK	5,412.25	↓ -0.09%
IDXTRANS.JK	1,869.62	↓ -1.76%

Commodities	Last	Change %
Crude Oil Apr 23	\$78.0	↓ -0.19%
Brent Crude Oil Last Da	\$84.6	↓ -0.22%
Gold Apr 23	\$1,846.4	↑ 0.32%
Copper May 23	\$4.1	↑ 0.33%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial Av	33,004	↑ 1.05%
S&P 500	3,981	↑ 0.76%
NASDAQ Composite	11,463	↑ 0.73%
FTSE 100	7,944	↑ 0.37%
DAX PERFORMANCE-IN	15,328	↑ 0.15%
SSE Composite Index	3,311	↓ -0.05%
HANG SENG INDEX	20,429	↓ -0.92%
Nikkei 225	27,791	↑ 1.06%

Indikator	Tingkat / Date
GDP Growth Rate	0.36 percent 22/12
GDP Annual Growth Rate	5.01 percent 22/12
Unemployment Rate	5.86 percent 22/09
Inflation Rate	5.28 percent 23/01
Inflation Rate MoM	0.34 percent 23/01
Interest Rate	5.75 percent 23/01
Balance of Trade	3888 USD Million 22/12
Current Account	4376 USD Million 22/09
Current Account to GDP	0.3 percent of GDP 21/12
Government Debt to GDP	40.9 percent of GDP 22/12
Government Budget	-2.38 percent of GDP 22/12
Business Confidence	10.27 points 22/12
Manufacturing PMI	51.3 points 23/01



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup menguat pada perdagangan Kamis (2/3) kemarin seiring dengan diumumkannya sejumlah data ekonomi domestik dan global yang menunjukkan perbaikan pekan ini. Kabar baik tersebut termasuk inflasi Februari yang melandai secara bulanan (mtm), aktivitas manufaktur (PMI) RI yang tercatat masih ekspansif serta ekonomi China yang pulih lebih cepat dari perkiraan terlihat dari rekor PMI Manufaktur. Kinerja IHSG kemarin melanjutkan tren positif untuk perdagangan awal bulan Maret dengan asing mencatatkan aksi beli bersih (net buy) sebesar Rp 113 miliar di seluruh pasar. Data Bursa Efek Indonesia mencatat, secara sektoral mayoritas ditutup di zona hijau dengan empat sektor tercatat mengalami pelemahan. Sektor industri dan energi memimpin penguatan dengan masing-masing tercatat naik sekitar 1%. Sementara itu sektor transportasi dan logistik menjadi yang terkoreksi paling dalam sebesar 1,76%, meskipun jika ditarik lebih panjang sektor ini tercatat masih menguat 12,50% sejak awal tahun.

Kemarin kinerja IHSG kembali ditopang emiten big cap yang pada dua hari perdagangan sebelumnya sempat ambruk. Bank Rakyat Indonesia (BRI) memimpin dengan kontribusi sebesar 7,40 indeks poin, disusul Bank Mandiri (BMD) sebesar 5,92 indeks poin lebih. Sementara itu, Telkom Indonesia (TLKM) menjadi pemberat utama yang menyeret kinerja IHSG sebanyak 6,09. Selanjutnya, dua saham milik Prajogo Pengestu, Barito Pacific (BRPT) dan Chandra Asri Petrochemical (TPIA) juga masuk dalam 10 saham paling membebani IHSG,

Indeks saham utama Amerika Serikat (AS) kompak ditutup menguat meskipun pasar diselimuti sentimen sejumlah sentimen negatif, termasuk data ekonomi yang panas berpotensi memaksa The Fed untuk mempertahankan suku bunga yang lebih tinggi dalam kurun waktu lebih lama.

Pada perdagangan Kamis (2/3), S&P 500 berakhir menguat 0,76% dan indeks padat teknologi Nasdaq naik 0,73%. Sementara itu indeks blue chip Dow Jones Industrial Average (DJIA) terapresiasi 1,05%. Indeks utama Wall Street sejatinya dibuka lebih rendah dan bergerak di zona merah pada paruh pertama perdagangan. Namun indeks kemudian memangkas pelemahan dan akhirnya mampu berbalik arah setelah Presiden The Fed Atlanta Raphael Bostic mengatakan bahwa dia "masih sangat kuat" mendukung kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin (bps).

Selanjutnya obligasi AS kembali melemah pada Kamis, dengan imbal hasil (yield) surat utang negara AS 10 tahun naik menjadi 4,072%, level penutupan tertinggi sejak November. Secara domestik di AS, imbal hasil obligasi tersebut akan mempengaruhi banyak hal, mulai dari student loan hingga KPR rumah. Kenaikan imbal hasil obligasi dan kekhawatiran potensi sikap hawkish The Fed telah memicu kekhawatiran investor dalam beberapa hari terakhir, memangkas kinerja indeks yang sempat mengalami reli di awal 2023.

Saat ini investor juga akan menunggu pengumuman inflasi Inggris yang akan diumumkan hari ini. Menurut konsensus yang dihimpun oleh Trading economics, inflasi Inggris akan melandai ke 10,3% (yoy). Sebelumnya inflasi Inggris sebesar 10,5% (yoy).

Stock Recommendation						
Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
AMRT	2,960	Trading Buy	3000	3050	2870	Consolidation, entry level: 2870-2960
JSMR	3,250	Speculative Buy	3300	3350	3150	Pull back MA200, entry level: 3150-3250
PGAS	1,600	Trading Buy	1625	1650	1550	Huge Volume Accumulation, entry level: 1550-1600
ELSA	332	Speculative Buy	336	341	322	Gap Up, Huge Volume Accumulation, entry level: 322-332
MIDI	4,220	Trading Buy	4280	4350	4100	Cum Split, Consolidation, entry level: 4100-4220

Research Division

Hendri Widianoro

Senior Equity Research Analyst

Terence Ersada Cendana

Equity Research Analyst

Disclaimer :
The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability

